BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT.PLN P3B Jawa Bali Region Jawa Barat UPT Purwakarta

Sejak masa penjajahan Belanda sampai awal tahun 1942, di Indonesia dikenal suatu perusahaan yang menyediakan pasokan tenaga listrik milik pemerintah daerah otonom (GEMENTE) atau gabungan keduanya. Perusahaan listrik Negara (PLN) didirikan berdasarkan peraturan pemerintah No. 30 Tahun 1970.Di Jawa Barat khususnya Bandung perusahaan pengelola serta penyedia tenaga listrik bagi kepentingan umum itu adalah Bandoengsche Electriciteit Maatschappij (BEM) yang berdiri tahun 1905.

Pada tanggal 1 Janurai 1920 Perusahaan Perseroan Gemeenschappijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng (GEBO) menggantikan BEM, Penggantian ini dikukuhkan dengan akte pendirian Notaris Mr. Andrian Hendrik Van Ophuisen No. 213 tanggal 31 Desember 1919. Pada masa pendudukan Jepang antara tahun 1942-1945 pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki Djigjo Shan Bandoeng Shi Sha, dengan wilayah kerja seluruh pulau Jawa.

Seteleh Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat pengalihan kedaulatan RI dari Pemerintah Belanda dengan penetapan Pemerintah No. 01 tahun 1945 tertanggal 27 Oktober

1945 dibentuklah Jawatan Listrik dan Gas dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik.

Seiring dengan perubahan struktur Organisasi dilingkungan PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali, sesuai dengan SK No. 003.K/021/GM-UBS-P3B/2001 tanggal 16 April 2001 dibentuklah PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat.

Region Jawa Barat (RJBR) dibentuk dari gabungan 1 (satu) Unti Pengatur Beban (UPB) dan 5 (lima) Sektor yaitu: Sektor Priangan, Sektor Cirebon, Sektor TET, sebagian Sektor Pulo Gadung dan sebagian kecil Sektor Bogor.

Region Jawa Barat memiliki 7 (tujuh) Unit Pelanan Transmisi yaitu :

1. UPT Purwakarta
2. UPT Bandung Timur
3. UPT Bandung Barat
4. UPT Karawang
5. UPT Cirebon
6. UPT Garut
7. UPT Bekasi

Unit Jasa Teknik (UJT) Terbagi menjadi 2 (dua) yaitu :

1. UJT Bandung
2. UJT Cirebon

Sedangkan UPT Purwakarta merupakan bagian dari / unit Region Jawa Barat merupakan gabungan dari dua TRAGI (Transmisi dan Gardu Induk) yaitu TRAGI Cirata dan TRAGI Purwakarta terbentuk tanggal 1 Mei 2001.

2.1.1 Visi Perusahaan

Visi PT.PLN (Persero) yaitu **" Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang bertumbuh-kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi insani "**.

Oleh karena itu perusahaan dapat menghadapi masa depan sesuai dengan visi PT.PLN (Persero) tersebut. Maka perusahaan dapat meralisasikan rencana anggaran perusahaan. PT.PLN juga dapat menyusun rancana dan strategi perusahaan.

2.1.2 Misi Perusahaan

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Moto PLN : " **Listrik untuk kehidupan yang lebih baik (*Electricity For A Better Life*)"**

2.2 Struktur Organisasi

Sebuah perusahaan memerlulan struktur organisasi yang selaras dengan fungsi yang telah ditetapkan. Pengorganisasian perlu dilakukan untuk meningkatkan efaktifitas dan efesiensi kerja dengan memperhatikan masing-masing fungsi organisasi.

Struktur organisasi yang berdiri di PT.PLN (Persero) berguna untuk sistem informasi dalam melaksanakan kewajiban karyawan. Dengan demikian adanya struktur organisasi diharapkan agar terkoordinasinya semua kegiatan perusahaan. Dengan melakukan pemilihan serta penentuan struktur organisasi yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi dalam perusahaan maka pencapian tujuan perusahan akan lebih terarah.

PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat UPT Purwakarta secara garis besar mempunyai susunan organisasi sebagai berikut :

1) Manager UPT

Manager Unit pelayanan transmisi mengkoordinasi dan bertanggung jawab terhadap yang dibawahinya yang terbagi menjadi 3 (tiga) bagian :

2) Assistant Manajer Perencanaan & Evaluasi

   a) Assistant Engineer Renev Operasi Dan Pemeliharaan Gardu Induk
   b) Assistant Engineer Renev Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan
   c) Assistant Engineer Assessment Instalasi

3) Assistant Manajer Operasi & Pemeliharaan

a) Assistant Engineer Pemeliharaan Gardu Induk

b) Assistant Engineer Pemeliharaan Jaringan

c) Assistant Engineer Pemeliharaan Proteksi Dan Meter

d) Assistant Engineer Pemeliharaan Scadatel Dan Otomatisasi

e) Assistant Officer Administrasi Teknik

3) Assitant Manajer Administrasi & Keuangan

a) Assistant Officer Sekertariat Dan Umum

b) Assistant Officer Administrasi Dan SDM

c) Assistant Analyst Anggaran Dan Keuangan

d) Assistant Officer Administrasi Logistik

Setiap assistant manajer memilki supervisior masing-masing sebagai berikut :

1. Supervisior Pengelolaan Data yang bergerak dibawah tanggung jawab Assistant Manajer Rencana & Evaluasi.
2. Supervisior Jaringan & Gardu Induk yang bergerak dibawah tanggung jawab Assistant Manajer Operasi & Pemeliharaan
3. Supervisior Logistik yang bergerak dibaawah tanggung jawab Assistant Manajer Administrasi & Keuangan

2.3 Definisi Jabatan

1. Manajer UPT

Manajer memiliki tugas untuk menentukan kebijakan perusahaan yang telah digariskan oleh Dewan Direksi PT.PLN (Persero). Merumuskan dan

menetapkan rencana kerja perusahaan. Memberikan pertanggung jawaban mengenai keseluruhan kegiatan perusahaan.

2. Assistant Manajer Perencanaan & Evaluasi

Memiliki tugas Menyusun rencana kegiatan Bidang Perencanaan & Evaluasi Unit untuk kelancaran pelaksanaan tugas serta memberikan rekomendasi hasil asesmen untuk perbaikan kinerja peralatan.

a) Assistant Engineer Renev Operasi Dan Pemeliharaan Gardu Induk

Menyusun rencana kegiatan fungsi Evaluasi Operasi Unit untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan Memverifikasi Laporan Pengusahaan Unit untuk laporan ke Region.

b) Assistant Engineer Renev Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan

Menyusun rencana kegiatan fungsi rencana & evaluasi pemeliharaan transmisi untuk kelancaran pelaksanaan tugas Dan Mensupervisi usulan pembuatan/penyempurnaan prosedur/instruksi kerja pemeliharaan peralatan transmisi dan penggunaan alat kerja/alat uji pemeliharaan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimum.

c) Assistant Engineer Assessment Instalasi

Melaksanakan analisa terhadap unjuk kerja instalasi primer dan sekunder untuk mengetahui kondisi peralatan primer dan sekunder Dan Menginformasikan bagian peralatan instalasi yang kritis untuk mempercepat pelaksanaan pemeliharaan guna menghindari kerusakan.

3. Assistant Manajer Operasi & Pemeliharaan

Merencanakan program kerja bidang Operasi dan Pemeliharaan Instalasi penyaluranuntuk mencapai target kinerja yang optimal, Mengkoordinasikan

pelaksanaan pekerjaan Operasi dan Pemeliharaan Instalasi penyaluran untuk memperoleh kesiapan instalasi yang optimal Dan Mengkoordinasikan penyusunan laporan pelaksanaan pekerjaan sebagai bahan evaluasi.

a) Assistant Engineer Pemeliharaan Gardu Induk

Mengkoordinir pengelolaan sumber daya meliputi SDM, peralatan kerja dan logistik dalam pelaksanaan Pemeliharaan Gardu Induk untuk optimalisasi pelaksanaan pemeliharaan, Membuat laporan Pemeliharaan Gardu Induk untuk evaluasi lebih lanjut Dan Memeriksa berita acara meter transaksi & penyegelan kWh meter transaksi untuk menjamin akurasi pengukuran energi.

b) Assistant Engineer Pemeliharaan Jaringan

Menyusun laporan secara berkala sesuai bidang tugasnya sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas Dan Mengimplementasikan dan meningkatkan perbaikan secara berkesinambungan sistem managemen mutu dilingkungannya untuk peningkatan kinerja.

c) Assistant Engineer Pemeliharaan Dan Meter

Melaksanaan pengawasan pekerjaan Pemeliharaan Proteksi dan Meter untuk memperoleh kesiapan instalasi yang optimal, Mengkoordinir pengelolaan sumber daya meliputi SDM, peralatan kerja dan logistik dalam pelaksanaan Pemeliharaan Proteksi dan Meter untuk optimalisasi pelaksanaan pemeliharaan serta Mengimplementasikan dan meningkatkan perbaikan secara

berkesinambungan sistem managemen mutu dilingkungannya untuk peningkatan kinerja.

d) Assistant Engineer Pemeliharaan SCADATEL Dan Otomatisasi

Menyusun rencana kegiatan fungsi Pemeliharaan SCADATEL Dan Otomatisasi untuk kelancaran pelaksanaan tugas serta Mengkoordinir pekerjaan Pemeliharaan SCADATEL Dan Otomatisasi untuk memperoleh kesiapan instalasi yang optimal.

e) Assistant Officer Administrasi Teknik

Menyusun rencana kegiatan pengolahan data pemeliharaan peralatan Transmisi, Proteksi, Meter SCADATEL dan meter transaksi untuk bahan evaluasi kinerja, Mengupdate data PST (Peralatan Sistem Tenaga) untuk akurasi data, Mengupdate data ganguan (FOIS) untuk akurasi data kinerja serta Mengupdate data hasil uji pemeliharaan untuk bahan asesmen.

4. Assistant Manajer Administrasi & Keuangan

Menyusun rencana kegiatan fungsi Administrasi & Keuangan untuk kelancaran pelaksanaan tugas, Memonitor pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dan Memonitoring administrasi penghasilan dan pajak-pajak, kesejahteraan pegawai dan pensiunan untuk meningkatkan pelayanan terhadap pegawai dan pensiunan.

a) Assistant Officer Sekertariat Dan Umum

Membuat rencana kegiatan fungsi sekretariat dan umum untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan Mengelola Tata laksana (TLSK)

surat masuk dan keluar serta dokumen perusahaan agar sampai kealamat yang dituju dengan cepat dan tepat.

b) Assistant Officer Administrasi Dan SDM

Memeriksa administrasi kepegawaian antara lain : Daftar Absensi Pegawai, Daftar Mutasi Keluarga, Daftar Realisasi Biaya Perawatan Kesehatan, Daftar Pelanggaran Disiplin Pegawai untuk laporan ke Region, Mengumpulkan hasil absensi, nilai unjuk kerja (NUK), disiplin pegawai untuk keperluan pembinaan karir pegawai dan Membuat usulan rencana peserta diklat dan realisasi diklat untuk pembinaan kompetensi pegawai.

c) Assistant Analyst Anggaran Dan Keuangan

Memeriksa penggunaan anggaran yang telah ditetapkan agar efektif dan efisien, Menyusun rencana kebutuhan tunai dengan mengacu kepada RKAP yang ditetapkan agar cash flow keuangan terjaga dan Memeriksa bukti-bukti proses penerimaan, pengeluaran kas/bank dan chek/bilyet giro agar bukti –bukti terjamin keabsahannya.

d) Assistant Officer Administrasi Logistik

Menyusun laporan berkala sesuai bidang tugasnya sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, Mengimplementasikan dan meningkatkan perbaikan secara berkesinambungan Sistem Manajemen Mutu dilingkungannya serta Melaksanakan penerapan K2 dalam pelaksanaan pekerjaaan fungsi logistik dalam instalasi untuk mencegah terjadinya kesalahan/kecelakaan kerja.

Definisi jabatan masing-masing supervisior :

1. **Supervisior Pengelolaan Data**

   Mengelola laporan hasil tindak lanjut asesmen untuk mampu telusur dan menyusun laporan secara berkala sesuai bidangnya sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugasnya.

2. **Supervisor Jaringan & Gardu Induk**

   Melaksanaan pengawasan pekerjaan Pemeliharaan Jaringan untuk memperoleh kesiapan instalasi yang optimal dan Membuat laporan Pemeliharaan Jaringan untuk evaluasi lebih lanjut.

3. **Supervisior Logistik**

   Membuat rencana kegiatan fungsi Logistik UPT untuk kelancaran pelaksanaan tugas, Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya serta Menyusun laporan secara berkala sesuai bidang tugasnya sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT.PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat UPT Purwakarta bertanggung jawab atas pengaturan pengendaliaan tenaga listrik dalam kehidupan masyarakat diwilayah kerja masing- masing serta memberdayakan dan mengembangkan seluruh potensi sumber guna memperoleh pendapatan diluar usaha pokok.

PT.PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat ini berperan penting terhadap kelangsungan kehidupan dalam mengelola tenaga listrik, pemeliharaan

dan pengembangan jaringan transmisi yang menghubungkan pusat-pusat pembangkit listrik dengan pelanggan.

PT.PLN bersifat terbuka dalam menjalankan tugasnya kepada masyarakat menghadapi keluhan yang diterima dari masyarakat serta memperhatikan kepuasan konsumen dengan demikian PT.PLN dapat menghindari kesalah pahaman terhadap pelanggan, dalam menjalankan tugasnya PT.PLN harus bersifat fleksibel dalam menetapkan kebijakan yang akan dilaksanakan.

Tujuan berdirinya PT.PLN sebagai salah satu pemasok tenaga listrik Jawa Bali :

1. Menyediakan tenaga listrik untuk kesejahteraan rakyat secara merata dan berperan untuk membantu peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Mendirikan usaha yang menyediakan tenaga listrik dan tidak meenyimpang dari peraturan yang ada.

Kesimpulan dari tujuan diatas PT.PLN sangatlah berperan penting bagi kelangsungan hidup masyarakat dan memberikan peluang usaha bagi masyarakat untuk membangun perekonomian.